

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.¹ Di dalam penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, namun peneliti akan menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala atau keadaan, jenis Penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto disebut sebagai penelitian deskriptif.²

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif dalam mengungkap data di lapangan. Sedangkan tehnik penelitian studi kasus dalam penelitian ini digunakan karena lebih menekankan kedalaman dan keutuhan obyek yang diteliti dengan wilayah kelompok Santri Pondok Pesantren Al Falah, data-data dalam penelitian ini dipahami dalam konteks kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain.

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), 310.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.³ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian.⁴ Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti juga mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa di lembaga Pondok Pesantren Al-Falah Desa Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar. Pondok Pesantren tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan Pondok yang menjadikan kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai kajian khusus dalam mempelajari akhlak seorang siswa terhadap gurunya, selain pada hari-hari biasa, kitab ini juga wajib menjadi kajian pada waktu bulan Ramadhan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan digunakan adalah data kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto, yang diperoleh dari Dewan Pengasuh, Pengurus Pondok, kepala sekolah atau wakil

³ Moleong, *Metodologi*., 4.

⁴ *Ibid.*, 121.

kepala sekolah, guru, staf dan murid. Sedangkan jumlah sumber datanya ditentukan oleh kecukupan data untuk menjawab masalah penelitian.

Data yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini meliputi data primer (pokok) dan sekunder. Data primer ialah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian sehingga mereka dapat dijadikan sebagai saksi, misalnya buku harian, notulen, rapat manuskrip, morandum akhir jabatan, dan sebagainya yang berasal dari tangan pertama.

Data sekunder menurut Suharsimi Arikunto, sumber kajian yang digambarkan oleh orang yang tidak ikut mengalami atau tidak hadir pada waktu kejadian berlangsung, atau informasi yang diperoleh dari tangan kedua yang masih berkaitan dengan objek penelitian.⁵ Dalam hal ini sumber data yang peneliti gunakan meliputi kyai, guru, ustadz, santri dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian dan juga sebagai pembanding dari referensi sumber pokok.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Sehingga menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam mengumpulkan data yang berupa data kualitatif, metode yang akan saya gunakan diantaranya:

1. Observasi

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2000), 83

Dalam mengumpulkan data, saya akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan merekam atau mencatat aktivitas-aktivitas individu di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini sebagaimana dikemukakan oleh Creswell disebut sebagai observasi.⁶ Sedangkan observasi yang digunakan adalah peneliti sebagai partisipan, dalam hal ini peneliti tidak mengerjakan apa yang dikerjakan informan secara penuh, namun peneliti menampilkan peran sebagai *observer*.

Metode ini juga metode yang digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan metode pengajian di Pondok Pesantren Al-Falah, walaupun masih ada kekurangan dalam metode ini, seperti proses observasi biasanya lama dan mahal, proses observasi hanya melihat bagian yang tampak saja, terbatas pada kejadian yang sedang terjadi pada saat dan tempat tertentu saja, tetapi dengan metode observasi ini ada beberapa hal yang menguntungkan, yaitu:

- a. Observasi merupakan cara satu-satunya yang dapat dilakukan untuk data-data yang berupa catatan dan prosedur-prosedur.
- b. Observasi menghindari data yang dilupakan atau disaring jika digunakan cara lain untuk mendapatkan data.⁷
- c. Data dapat diperoleh secara orisional pada saat terjadinya observasi

Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung pada lokasi penelitian sehingga peneliti secara langsung akan tahu upaya guru (ustadz) dan kyai

⁶ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

⁷ Jogianto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), 92

dalam membentuk akhlak siswa dan juga faktor-faktor guru (ustadz) dan kyai dalam membentuk akhlak para siswa.

Peneliti melakukan observasi di lingkungan pondok Al Falah Wonodadi Blitar dalam proses pengajian Kitab Ta'lim Muta'alim serta mengamati perilaku atau akhlak santri setelah mengikuti pengajian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pengajian Kitab Ta'lim Muta'alim, keadaan tempat pengajian, jumlah santri yang mengikuti pengajian.

2. Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Teknik pengumpulan data berikutnya saya akan melakukan percakapan dengan partisipan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka. Percakapan ini akan saya lakukan berkali-kali bersama partisipan di lokasi penelitian. Teknik seperti ini sebagaimana dinyatakan oleh Andi Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam.⁸

Metode interview adalah pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan dengan cara sistematis berdasarkan tujuanpeneliti. Dalam interview diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, tepat, dan kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan cepat. Bila pertanyaan salah ditafsirkan pewawancara harus mampu segera merumuskannya dengan kata-kata lain atau mengajukan pertanyaan lain agar dapat dipahami oleh responden untuk memperoleh keterangan yang diperlukan. Maka dari itu peneliti akan

⁸ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

menggunakan interview bebas terpimpin di mana pertanyaan sudah dapat disesuaikan dengan situasi yang ada namun tidak keluar dari pokok permasalahan yang ditanyakan.

Wawancara menurut Nasution, merupakan alat yang ampuh untuk mengungkap kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui Tanya jawab atau wawancara kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita memperoleh gambaran tentang dunia mereka.⁹

Adapun metode wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis, sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan ini sewaktu melakukan wawancara, jika mungkin menghafalnya diluar kepala.

Sedangkan wawancara tak terstruktur (bebas) daftar pertanyaan tidak disiapkan sebelumnya. Pewawancara hanya menghadapi suatu masalah secara umum, misalnya pendidikan seks. Ia boleh menanyakan apa saja yang dianggap perlu dalam situasi wawancaraitu. Pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama bahkan pertanyaan tidak harus sama.¹⁰

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang pelaksanaan pengajian di Pondok Pesantren Al Falah Blitar. Misalnya wawancara dengan pengasuh Pondok tentang sejarah berdirinya, susunan

⁹ S. Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 144.

¹⁰ Ibid, 117-119.

pengurus, sedangkan wawancara dengan guru pengajar kitab Ta'lim Muta'alim misalnya bagaimana metode pembelajarannya akhlak siswa.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainya yaitu saya akan mengumpulkan data rekaman baik tertulis maupun tidak tertulis (video atau rekaman) yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Metode seperti ini sebagai mana dikemukakan oleh Moleong disebut sebagai metode dokumentasi.¹¹

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada dilokasi, metode ini menurut Suharsimi Arikunto, dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktek digunakan untuk memperoleh data juga untuk melengkapi data yang diambil dari wawancara dan observasi, dan untuk menggunakan data yang bersumber dari catatan, buku, trasnkrip, notulen rapat dan sebagainya.¹²

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikan dalam suatu pola, katagori dan suatu urutan besar. Adapun menurut uraian dari moleong analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan keadaan kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.¹³

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 216.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 36.

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.*

Adapun metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data diantaranya:

1. Mengolah dan mempersiapkan data

Dalam tahap ini saya akan memilah-milah dan menyusun data ke dalam jenis-jenis yang berbeda sesuai dengan sumber informasi.

2. Memahami catatan secara keseluruhan

Saya akan membaca semua catatan dengan seksama dan menuliskan catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang saya peroleh.

a. Men-*coding* data

Dalam tahap ini saya akan mengelompokkan kalimat-kalimat (paragraph-paragraf) atau gambar-gambar ke dalam kategori-kategori tertentu, dan melabeli kategori-kategori ini dengan istilah istilah khusus.

b. Menerapkan proses *coding*

Dalam hal ini proses *coding* akan digunakan untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori- kategori dan tema-tema yang akan dianalisis.

c. Menyajikan kembali

Selanjutnya data yang saya peroleh akan disajikan kembali dalam laporan kualitatif.

d. Menginterpretasi data

Tahap terakhir adalah menginterpretasi/memaknai data yang telah saya deskripsikan.

Beberapa teknik analisis di atas, diadopsi dari tahapan analisis data yang dikemukakan oleh Creswell.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai social, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Peneliti

Ketekunan pengamat menurut Moleong, menemukan cici-cici dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.¹⁵

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Dalam hal ini penulis akan membandingkan:

- a. Data hasil pengamatan dengan data wawancara
- b. Informasi dari pihak yang terkait dengan kenyataan yang ada dilapangan
- c. Hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁶

¹⁴ Creswell, *Research Design.*, 277.

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian*, 177.

¹⁶ Ibid, 178.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi dalam empat tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan pertimbangan yang ditambah dengan etika penilaian lapangan diantaranya sebagai berikut;

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih dan menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti membagi atas tiga bagian diantaranya sebagai berikut;

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Sebenarnya tahap analisis data dan penelitian data dilakukan secara mengalir, yaitu dimulai dari data pertama yang didapat sampai pada penarikan kesimpulan. Namun, peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi 2 yaitu; ketika pengumpulan data dan pada saat data diperoleh secara total dengan menganalisa mendalam apa yang telah terjadi sebelumnya. Dengan kata lain sesuai dengan pendekatan dan metode analisa data yang peneliti gunakan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap dimana semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk dijadikan atau dipublikasikan.